

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023</i>	7 - 86



PT Perdana Karya Perkasa, Tbk



ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITIES ON INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama : Haryanto Sofian
Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau,
Office Tower Lt. 15 of 1, Jl.
Letjen Soepeno No.34, Arteri
Permata Hijau, RT 005/002,
Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12210

1. Name : Haryanto Sofian
Office Address : The Belleza Permata
Hijau, Office Tower Lt. 15
of 1, Jl. Letjen Soepeno
No.34, Arteri Permata
Hijau, RT 05/002, Grogol
Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Villa Jatibening Tol Blok
BE/7, RT 008/003,
Kelurahan Jatibening,
Kecamatan Pondok Gede

Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Villa Jatibening Tol Blok
BE/7, RT 008/003,
Kelurahan Jatibening,
Kecamatan Pondok Gede

Nomor Telepon : 29181077

Telephone Number : 29181077

Jabatan : Direktur Utama

Position : President Director

2. Nama : Agus Satria Utara
Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau,
Office Tower Lt. 15 of 1, Jl.
Letjen Soepeno No.34, Arteri
Permata Hijau, RT 005/002,
Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12210

2. Name : Agus Satria Utara
Office Address : The Belleza Permata
Hijau, Office Tower Lt. 15
of 1, Jl. Letjen Soepeno
No.34, Arteri Permata
Hijau, RT 05/002, Grogol
Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Pengadengan Utara Raya
No. 9 RT 011/006, Kelurahan
Pengadengan, Kecamatan
Pancoran

Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Pengadengan Utara
Raya No. 9 RT 011/006,
Kelurahan Pengadengan,
Kecamatan Pancoran

Nomor Telepon : 29181077

Telephone Number : 29181077

Jabatan : Direktur

Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;*
- The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Interim Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

Jakarta,
30 Juli 2024/
July 30, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

  

Haryanto Sofian
Direktur Utama/President Director

Agus Satria Utara
Direktur/Director

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

ASET		ASSETS		
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*	1 Januari/ January 1, 2023*
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	30,861,807	206,085,892	3,332,590
Piutang usaha kepada Pihak Berelasi	2,5&6	15,825,129	6,356,941	-
Piutang lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	-	265,068	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2,6&7	4,213,700	-	20,588,335
Piutang Retensi	6	3,516,365	2,649,000	768,261
Persediaan	2	2,002,083		
Pajak Dibayar di Muka	14	3,591,137	436,978	2,010,975
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka	2	1,549,605	454,357	6,161,871
Biaya Emisi Saham		-	-	810,000
Total Aset Lancar		61,559,826	216,248,236	33,672,032
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak Guna	2	333,333	444,444	222,222
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 10.040.360 (2023: Rp 17.036.094 1 Januari 2023: Rp 14.729.487)	2 & 8	1,642,836	37,918,705	40,137,633
Aset Pertambangan	2 & 9	243,815,693	192,558,546	140,201,916
Jaminan Reklamasi	10	18,051,862	14,300,308	1,310,566
Goodwill	11	1,558,333	1,558,333	1,558,333
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	36,893	38,768	42,518
Total Aset Tidak Lancar		265,438,950	246,819,104	183,473,188
TOTAL ASET		326,998,776	463,067,340	217,145,220
				TOTAL ASSETS

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*	1 Januari/ January 1, 2023*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham					Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share
Modal Dasar - 1.500.000.000 saham					Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham					Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares
(1 Januari 2023: 600.000.000 saham)					(January 1, 2023 : 600,000,000 shares)
Tambahan Modal Disetor	17	240,000,000	240,000,000	120,000,000	Additional Paid-In Capital
Ekuitas <i>Merging Entities</i>	2 & 18	108,983,187	138,712,351	19,972,351	Equity on Merging Entities
Saldo Laba (Rugi):					Retained Earnings (Deficit):
- Ditentukan Penggunaannya		1,000,000	1,000,000	1,000,000	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(153,827,326)	(136,350,422)	(130,320,871)	- Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		196,155,861	405,042,486	122,943,435	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 20	26,213,022	-	-	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		222,368,883	405,042,486	122,943,435	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		326,998,776	463,067,340	217,145,220	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 dan 2023**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

**FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN	2,6&21	17,347,300	28,930,056	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,6&22	(13,086,641)	(25,183,414)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4,260,659	3,746,642	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 23	(7,049,499)	(5,706,613)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	2 & 14	(358,292)	(506,276)	Final Tax Expenses
Beban Keuangan	2 & 24	(1,184)	(919)	Financial Expenses
Penghasilan Keuangan	2 & 24	641,585	49,049	Financial Income
Rugi Penjualan Aset Tetap	2 & 8	(14,326,891)	-	Loss on Sale of Fixed Assets
Lain-lain - Neto		(839,981)	(7,907)	Others - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(17,673,603)	(2,426,024)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 14	-	-	INCOME TAX
RUGI SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		(17,673,603)	(2,426,024)	LOSS BEFORE EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS FROM MERGING ENTITIES
EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		-	75,591	EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS FROM MERGING ENTITIES
RUGI PERIODE BERJALAN		(17,673,603)	(2,350,433)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas				Remeasurement of Employee
Imbalan Kerja	2 & 16	-	-	Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	-	-	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(17,673,603)	(2,350,433)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,476,904)	(2,350,433)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(196,699)	-	Non-Controlling Interest
Total		(17,673,603)	(2,350,433)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,476,904)	(2,350,433)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(196,699)	-	Non-Controlling Interest
Total		(17,673,603)	(2,350,433)	Total
RUGI PERIODE BERJALAN PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 27	(14.56)	(3.92)	LOSS PER SHARE FOR THE PERIOD (FULL AMOUNT)

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entities/ Equity on Merging Entities	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2023*	120.000.000	19.972.351	112.291.955	1.000.000	(130.320.871)	122.943.435	-	122.943.435	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023*
EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	-	-	(75.591)	-	-	(75.591)	-	(75.591)	ADJUSTMENT EFFECT FROM MERGING ENTITIES
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	(2.350.433)	(2.350.433)	-	(2.350.433)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
SALDO PER 30 JUNI 2023*	120.000.000	19.972.351	112.216.364	1.000.000	(132.671.304)	120.517.411	-	120.517.411	BALANCE AS OF JUNE 30, 2023*
SALDO PER 1 JANUARI 2024*	240.000.000	138.712.351	161.680.557	1.000.000	(136.350.422)	405.042.486	-	405.042.486	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024*
PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING ENTITAS	-	-	(161.680.557)	-	-	(161.680.557)	-	(161.680.557)	RESERVATION OF EQUITY ON MERGING ENTITIES
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	19	(29.729.164)	-	-	-	(29.729.164)	-	(29.729.164)	DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	-	-	-	-	26.409.721	26.409.721	NON-CONTROLLING INTEREST FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	(17.476.904)	(17.476.904)	(196.699)	(17.673.603)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
SALDO PER 30 JUNI 2024	240.000.000	108.983.187	-	1.000.000	(153.827.326)	196.155.861	26.213.022	222.368.883	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5,6,15&21	6,484,559	34,571,126	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2,910,924)	(29,672,667)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(5,419,508)	(4,295,521)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas Lainnya		(841,165)	(8,827)	Cash Paid to Others
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2,687,038)	594,111	Cash Used in Operating Activities
Penghasilan Keuangan		641,585	49,049	Financial Income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2,045,453)	643,160	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	8	(1,015,397)	(41,267)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	8	22,100,000	-	Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Pertambangan	9	(47,511,681)	(17,585,005)	Acquisition of Mine Properties
Investasi Entitas Anak	1	(165,000,000)	-	Investment in Subsidiaries
Penambahan Jaminan Reklamasi	10	(3,751,554)	(2,035,678)	Increase in Reclamation Guarantee
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(195,178,632)	(19,661,950)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	6	22,000,000	19,100,000	Increase of Other Payables to Related Parties
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(175,224,085) 203,189,882	81,210 1,455,184	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS DARI MERGING ENTITIES		2,896,010	1,877,406	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM MERGING ENTITIES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		30,861,807	3,413,800	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standards Business Classification. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 6, 2023.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikan bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah PT Deli Pratama Nusantara, berkedudukan di Jakarta.

**1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas civil building construction, mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is PT Deli Pratama Nusantara, domiciled in Jakarta.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-3178/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership		
- PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)	Jakarta	Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities

**1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT
(Continued)**

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
30 Juni/ June 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3

99,94%	-	272.908.715	211.867.002*
--------	---	-------------	--------------

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
			30 Juni/ June 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3
Pemilikan Tidak Langsung melalui BHS/ Indirect Ownership through BHS						
- PT Tri Oetama Persada (TOP)	Jakarta	Pertambangan Batubara / Coal Mining	70,00%	-	271.287.983	210.240.910*

* Disajikan seolah-olah Entitas Anak telah dimiliki

* Presented as if the Subsidiaries has been acquired

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan melakukan pembelian saham milik PT Deli Pratama Batubara (Pihak Sepengendali) sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BHS dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat BHS adalah sebesar Rp 29.729.164, dicatat dalam akun selisih nilai transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam Ekuitas.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham BHS adalah sebagai berikut:

Imbalan yang Dialihkan	165.000.000
Nilai Buku	(135.270.836)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	29.729.164

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 26 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., the Company purchase shares owned by PT Deli Pratama Batubara (a party under Common Control) of 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in BHS with a transaction value of Rp 165,000,000. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of BHS net assets amounted to Rp 29,729,164 recorded in the difference in value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid in Capital in Equity.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of BHS's shares is as follows:

Consideration Transferred
Book Value
Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)
(Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan BHS bergerak dalam bidang kegiatan Perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen. Pada saat ini, BHS belum beroperasi secara komersial dan hanya melakukan aktivitas investasi. BHS berdomisili dan berkantor pusat di Grand ITC Permata Hijau Lt.8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba S.H., No. 54, tanggal 20 April 2009, BHS membeli saham TOP sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan USD 250.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0024081.AH.01.09 TAHUN 2009 tanggal 6 Mei 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Desember 2020 oleh Notaris Dian Fitriana, pemegang saham TOP menyetujui peningkatan modal dasar TOP dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan TOP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batu bara dan lignit, jasa penunjang pertambangan dan pergudangan. Pada saat ini, TOP belum beroperasi secara komersial dan sedang mengembangkan aktivitas pertambangan batu bara. TOP berdomisili di Grand ITC Permata Hijau Lt. 8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

**1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)
(Continued)**

The scope of its activities are engaging in the large-scale trading of various kinds of goods and engaging in management consulting. At present, BHS has not commenced commercial operations and only act in investing activities. BHS is domiciled and the head office is at Grand ITC Permata Hijau 8th Floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

According to Notarial Deed No. 54 of Robert Purba S.H., dated April 20, 2009, BHS purchased 350 shares of TOP or equivalent to USD 250,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letters on Amendments to Articles of Association No. AHU-0024081.AH.01.09 TAHUN 2009 dated May 6, 2009.

According to Notarial Deed No. 35 dated December 30, 2020, TOP stockholders approved the increase in TOP authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 110,000,000,000 and paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 110,000,000,000.

The scope of its activities are engaging in the coal and lignite mining and excavation, mining support service and warehouse. At present, TOP has not commenced commercial operations and under developing coal mining activities. TOP is domiciled in Grand ITC Permata Hijau 8th floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suki	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	President Director
Direktur	:	Bambang Subagio Wiyono Agus Satria Utara	:	Directors

Berdasarkan Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suki	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	President Director
Direktur	:	Untung Haryono	:	Director

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024, susunan Komite Audit Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Head
Anggota	:	Ferianto, SE, MM Sabina Aulia	:	Members

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 153 dated May 28, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 s as follows:

Based on Notarial Deed No. 250 dated December 22, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28, 2024, the Structure of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 was as follows:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Head
Anggota	:	Ferianto, SE, MM	:	Member

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Irma Euginia
----------------------	---	--------------

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 008/DIR-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, Audit Internal Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Meilisa Godjali	:	Head
-------	---	-----------------	---	------

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ari Binsar	:	Head
-------	---	------------	---	------

Manajemen kunci meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 15 dan 10 karyawan.

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 267/Distamben tahun 2011 tanggal 20 Juli 2011, tentang persetujuan izin Produksi Pertambangan Batu Bara kepada TOP dengan luas areal 10.000 Ha di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Lisensi ini berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on the Letter of Appointment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	:	Corporate Secretary
--	---	---------------------

Based on the Letter of Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 008/DIR-PKPK/V/2024 dated May 7, 2024, the Company's Internal Audit as of June 30, 2024 is as follows:

	:	Head
--	---	------

Based on the Letter of Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 003/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Company's Internal Audit as of December 31, 2023 is as follows:

	:	Head
--	---	------

Key management includes the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company and Subsidiaries had 15 and 10 employees, respectively.

e. Mining Business Permits

Based on the Decision of the Regent of Kapuas No. 267/Distamben year 2011 dated July 20, 2011 concerning Approval of the License of Coal Mining Production to TOP for a total area of 10,000 Ha located in Kapuas Regency, Central Kalimantan. The license is valid for 20 years and can be extended twice.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara

TOP

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
99,0	192,0	133,0

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 25 September 2023 (dalam metrik ton).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih yang tercantum di dalam laporan keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Gamet Nugroho dan Lukman El Hakim yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person, istilah yang didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juli 2024.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

f. Coal Reserves and Resources

TOP

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
424,0	50,0	14,0

* Based on the Independent Qualified Official Report dated September 25, 2023 (in metric tons).

The information in these financial statements that relates to mineral resources or ore reserves is based on the information compiled by Gamet Nugroho and Lukman El Hakim who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person, a term defined in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on July 30, 2024.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim periode berjalan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements Presentation**

The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Interim Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.

The Interim Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Interim Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current period's Interim Consolidated Financial Statements:

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK – IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As of the authorization date of these Interim Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments and improvements on the Interim Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK – IAI.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim meliputi Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Interim Consolidated Financial Statements comprise the Interim Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Interim Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Interim Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

(i) Amortized Cost (Continued)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya - jaminan dan jaminan reklamasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables from related party, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non-current assets - guarantee deposit and reclamation guarantee were included in this category.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya – jaminan dan jaminan reklamasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from related parties, other receivables from related party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non current assets – guarantee deposits and reclamation guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivable and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables, other payables, retention payables, accrued expenses classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Interim Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Bahan bakar dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

j. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories

Fuels are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of fuel inventories is computed using the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal business activities, less the estimated completion costs and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

j. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral conditions is met.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(Lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan *langsung* dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Mining Properties (Continued)

**Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(Lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

**Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan**

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Mining Properties (Continued)

**Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)**

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and commencement of the production stage, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Alat Berat	8 tahun
Inventaris	4 tahun
Peralatan dan Perabotan	4 tahun
Peralatan Mess	4 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Mining Properties (Continued)

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciation using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings	20 years
Heavy Equipment	8 years
Equipment	4 years
Furniture and Fixtures	4 years
Mess Equipment	4 years

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the periods.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on the acquisition of the Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of the Subsidiaries, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

o. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Interim Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

p. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan dan Entitas Anak manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company and Subsidiaries adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company and Subsidiaries with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company and Subsidiaries to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company and Subsidiaries present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember December 31, 2023	
1 USD	16,421.00	15,416.00	USD 1

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the period.

The conversion rates used by the Company at Interim Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

r. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Related Party Transactions (Continued)

- viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.

s. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan dari tahun lalu, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan" dalam laba rugi.

t. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

Amendments to tax obligations are approved when Tax Assessment Letters ("SKP") is received or, if appealed against by the Company and subsidiaries submits an objection to the assessment and the objection is approved.

The Company and subsidiaries present income tax adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense) Benefit" in profit or loss.

t. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

u. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU") No. 11/2020 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

u. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The liability recognized in the Interim Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of June 30, 2024 and 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

x. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Interim Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Interim Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Interim Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee* for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Interim Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4
Kas	221,766
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,920,326
PT Bank Central Asia Tbk	174,434
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,821
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,460
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total Bank	6,140,041
Deposito Berjangka	
PT Bank Central Asia Tbk	24,500,000
Total Kas dan Setara Kas	30,861,807

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu-tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 2,40% - 3,75% dan 2,20% - 4,00% per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3*	
	465,316	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Rupiah
	5,037,973	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	542,039	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		United States Dollar
	36,029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4,535	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	5,620,576	Total Cash in Banks
		Time Deposits
	200,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
	206,085,892	Total Cash and Cash Equivalents

* As Restated (Note 30)

The time deposits were placed for one-three months maturity periods with earnings interest at 2.40% - 3.75% and 2.20% - 4.00% per annum as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no restricted cash equivalents and all cash equivalents was placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang usaha kepada PT Barito Teknik Prasarana sebesar Rp 15.825.129 dan Rp 6.356.941 per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4
Belum Jatuh Tempo	
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	5,356,309
31 - 60 Hari	4,733,195
61 - 90 Hari	5,735,625
> 90 Hari	-
Total	<u>15,825,129</u>

Seluruh piutang usaha per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

5. TRADE RECEIVABLES FROM RELATED PARTY

This account represents trade receivables from PT Barito Teknik Prasarana amounting to Rp 15,825,129 and Rp 6,356,941 as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The details of trade receivables by age category are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	
-		Not Yet Due
-		Past Due:
2,903,550		1 - 30 Days
3,453,391		31 - 60 Days
-		61 - 90 Days
-		> 90 Days
6,356,941		Total

All trade receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the Company's management believes that all receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment of receivables was provided as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3*	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Barito Teknik Prasarana	15,825,129	6,356,941	PT Barito Teknik Prasarana
Persentase terhadap Total Aset	4.90%	1.37%	Percentage to Total Assets
Piutang Retensi			Retention Receivables
PT Barito Teknik Prasarana	3,122,075	2,254,710	PT Barito Teknik Prasarana
PT Inti Bangun Sarana	394,290	394,290	PT Inti Bangun Sarana
Total	3,516,365	2,649,000	Total
Persentase terhadap Total Aset	1.09%	0.57%	Percentage to Total Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due From Project Owner
PT Deli Pratama Coal	4,213,700	-	PT Deli Pratama Coal
Persentase terhadap Total Aset	1.31%	-	Percentage to Total Assets
Utang Usaha			Trade Payables
PT Deli Pratama Coal	14,091,395	-	PT Deli Pratama Coal
Persentase terhadap Total Liabilitas	13.47%	-	Percentage to Total Liabilities
Utang Lain-lain			Other Payables
Jangka Pendek			Short-term
PT Bara Utama Sentosa	53,322,451	33,322,451	PT Bara Utama Sentosa
PT Deli Pratama Batubara	18,175,788	16,175,788	PT Deli Pratama Batubara
Total	71,498,239	49,498,239	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	68.33%	85.31%	Percentage to Total Liabilities
Uang Muka Pendapatan			Advance From Customers
PT Barito Teknik Prasarana	3,533,775	714,628	PT Barito Teknik Prasarana
PT Inti Bangun Sarana	3,202,830	3,202,830	PT Inti Bangun Sarana
Total	6,736,605	3,917,458	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	6.44%	6.75%	Percentage to Total Liabilities
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4	30 Juni/ June 30, 2 0 2 3*	
Pendapatan			Revenues
PT Barito Teknik Prasarana	17,347,300	23,935,716	PT Barito Teknik Prasarana
PT Inti Bangun Sarana	-	4,994,340	PT Inti Bangun Sarana
Total	<u>17,347,300</u>	<u>28,930,056</u>	Total
Persentase terhadap Total Penjualan	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	Percentage to Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
PT Deli Pratama Coal	<u>10,367,085</u>	<u>-</u>	PT Deli Pratama Coal
Persentase terhadap Total Beban			Percentage to Total Cost of
Pokok Pendapatan	<u>79.22%</u>	<u>-</u>	Revenues
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan adalah sebesar Rp 1.794.000 dan Rp 1.805.300 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 1,794,000 and Rp 1,805,300 for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan/ The Company's Stockholder	Pemberi pinjaman/Loan
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama/have the same control	Piutang usaha, piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/Trade receivables, retention receivables, the advance from customer and the revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Inti Bangun Sarana	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>have the same control</i>	Piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/ <i>Retention receivables, advance from customer and revenue from construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.</i>
PT Deli Pratama Coal	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>have the same control</i>	Sewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>
PT Bara Utama Sentosa	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>have the same control</i>	Pemberi pinjaman/ <i>Loan</i>
Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 tanggal 9 Februari 2021 antara TOP, BHS dan PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), TOP mendapatkan fasilitas pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut:		<i>The Loan Agreement No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 dated February 9, 2021 among TOP BHS and PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), the TOP obtain a loan facility with the following conditions:</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Plafon Kredit : Rp 50.000.000 dibagi secara proporsional sesuai dengan porsi susunan saham yaitu BHS sebesar 70% atau sebesar Rp 35.000.000 dan BUS sebesar 30% atau sebesar Rp 15.000.000 - Jangka Waktu Pelunasan : 8 Februari 2022 - Tidak dikenakan bunga. - Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor. 		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Credit Limit : Rp 50,000,000, divided proportionally according to Stockholders' portions, i.e., BHS has 70% or amounting to Rp 35,000,000 and BUS has 30% or amounting Rp 15,000,000</i> - <i>Term of Payment : February 8, 2022</i> - <i>Bear no interest charges.</i> - <i>The loan repayment can be made by converting the outstanding loan into paid-in capital.</i>
Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 007/TRIOP/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 mengenai penambahan plafon kredit menjadi Rp 700.000.000 dibagi secara proposional dan bertahap sesuai dengan porsi susunan saham dan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang tersebut masing-masing sebesar Rp 53.322.451 dan Rp 33.322.451.		<i>The Agreement was last amended in No. 007/TRIOP/III/2022 dated March 7, 2022 regarding additional credit limit amounted to Rp 700,000,000 divided proportionally and gradually according to the Stockholders' portions and term of payment until December 31, 2024. As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the outstanding payables amounted to Rp 53,322,451 and Rp 33,322,451, respectively.</i>

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional BHS sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/BHS-DPB/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara BHS dan PT Deli Pratama Batubara ("DPB") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 110.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 2 Januari 2023
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 001/ADD/BHS-DPB/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 mengenai penambahan plafon kredit menjadi Rp 750.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang ke DPB sebesar Rp 18.175.788 dan Rp 16.175.788.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The loan facility to support BHS's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPB/I/2022 dated January 3, 2022 among BHS and PT Deli Pratama Batubara ("DPB") with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 110,000,000*
- *Term of Payment : January 2, 2023*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

The Agreement was last amended in No. 001/ADD/BHS-DPB/III/2022 dated March 7, 2022 regarding additional credit limit amounted to Rp 750,000,000 and term of payment until December 31, 2024. As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the outstanding payables to DPB amounted to Rp 18,175,788 and Rp 16,175,788.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	-	28,859,265
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	-	3,136,425
Total	-	31,995,690
Penagihan Sampai Saat Ini	-	(31,995,690)
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	4,213,700	-

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER**

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Interim Consolidated Statements of Financial Position are as follows:

Gross Amount due from Project Owner
<i>Cost of Cumulative Construction</i>
<i>Profit of Cumulative Construction Recognized</i>
Total
<i>Progress Billing</i>
Total Gross Amount Due from Project Owner

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Rinciannya sebagai berikut:

30 Juni 2024/June 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	22,476,891	-	22,476,891	-	Land
Bangunan	21,810,109	-	21,810,109	-	Buildings
Alat Berat	9,840,049	-	-	9,840,049	Heavy Equipment
Inventaris	469,803	100,622	-	570,425	Equipment
Peralatan dan Perabotan	61,497	-	-	61,497	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	296,450	914,775	-	1,211,225	Mess Equipment
Total	54,954,799	1,015,397	44,287,000	11,683,196	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	7,635,109	225,000	7,860,109	-	Buildings
Alat Berat	9,048,603	520,557	-	9,569,160	Heavy Equipment
Inventaris	212,104	58,969	-	271,073	Equipment
Peralatan dan Perabotan	34,692	3,736	-	38,428	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	105,586	56,113	-	161,699	Mess Equipment
Total	17,036,094	864,375	7,860,109	10,040,360	Total
Jumlah Tercatat	37,918,705			1,642,836	Carrying Value
31 Desember 2023/December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	Land
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	Buildings
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	Heavy Equipment
Inventaris	412.009	57.794	-	469.803	Equipment
Peralatan dan Perabotan	31.612	29.885	-	61.497	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	296.450	-	-	296.450	Mess Equipment
Total	54.867.120	87.679	-	54.954.799	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.735.109	900.000	-	7.635.109	Buildings
Alat Berat	7.818.597	1.230.006	-	9.048.603	Heavy Equipment
Inventaris	112.696	99.408	-	212.104	Equipment
Peralatan dan Perabotan	31.612	3.080	-	34.692	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	31.473	74.113	-	105.586	Mess Equipment
Total	14.729.487	2.306.607	-	17.036.094	Total
Jumlah Tercatat	40.137.633			37.918.705	Carrying Value

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2024 (6 Bulan/Months)	2023* (6 Bulan/Months)	2023* (1 Tahun/Years)
Beban Pokok Pendapatan	520,557	615,003	1,230,006
Beban Usaha	343,818	648,627	1,076,601
Total	<u>864,375</u>	<u>1,263,630</u>	<u>2,306,607</u>

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

8. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of depreciation expenses is as follows:

Cost of Revenues
Operating Expenses
Total

* As Restated (Note 30)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset per 30 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represent the sales of assets as of June 30, 2024 with details as follows:

Harga Jual	22,100,000	Selling Price
Jumlah Tercatat	<u>(36,426,891)</u>	Carrying Value
Rugi Penjualan Aset Tetap	<u>(14,326,891)</u>	Loss on Sale of Fixed Assets

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 30 Juni 2024 sebesar Rp 2.343.489.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until June 30, 2024 amounted to Rp 2,343,489.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

The Company and Subsidiaries's management also believe that there were no changes in the estimated useful lives and significant change in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

9. ASET PERTAMBANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

9. MINE PROPERTIES

The details are as follows:

	30 Juni 2024/June 30, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya				
Perolehan	<u>192,558,546</u>	<u>51,257,147</u>	<u>-</u>	<u>243,815,693</u> At Cost

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

9. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

9. MINE PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023*				
Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya				
Perolehan	140.201.916	52.356.630	-	192.558.546 At Cost
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)	
Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.				
Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of June 30, 2024 and December 31, 2023.				

10. JAMINAN REKLAMASI

10. RECLAMATION GUARANTEE

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,891,363	14,139,809	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank BPD Kalimantan Tengah	160,499	160,499	Bank BPD Kalimantan Tengah
Jumlah	18,051,862	14,300,308	Total
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)

Akun ini merupakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang ditempatkan di rekening Bank BPD Kalimantan Tengah dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This account represents reclamation and mine closure deposits placed in the Bank BPD Kalimantan Tengah and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023*	
PT Tri Oetama Persada	1,558,333	1,558,333	PT Tri Oetama Persada
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

11. GOODWILL (Lanjutan)

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih PT Tri Oetama Persada, Entitas Anak. Tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 karena manajemen berkeyakinan nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan.

11. GOODWILL (Continued)

This account represents the difference between the consideration transferred and the fair value of the net assets of PT Tri Oetama Persada, the Subsidiary. There was no impairment of goodwill as of June 30, 2024 and December 31, 2023 because the management believed that the carrying amount could be recovered.

12. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4
Pihak Berelasi (Catatan 6)	
PT Bara Utama Sentosa	53,322,451
PT Deli Pratama Batubara	18,175,788
Total	71,498,239
Pihak Ketiga	10,066,561
TOTAL	81,564,800

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

12. OTHER PAYABLE

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3*	
		Related Parties (Note 6)
	33,322,451	PT Bara Utama Sentosa
	16,175,788	PT Deli Pratama Batubara
	49,498,239	Total
	565,253	Third Parties
	50,063,492	TOTAL

* As Restated (Note 30)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp 89.333 dan Rp 802.658 per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

13. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses of professional fee amounting to Rp 89,333 and Rp 802,658 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

14. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	3,502,714
Pajak Penghasilan Final	88,423
Total	3,591,137

14. TAXATION

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	
		Prepaid Tax
	333,165	Value Added Tax
	103,813	Final Income Tax
	436,978	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

14. TAXATION (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*	
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21	222,734	1,291,914	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	95,629	5,606	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	106	48,823	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	73,168	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	7,800	146,580	<i>Final Income Tax for the Income has Not Yet Received</i>
Total	399,437	1,492,923	Total
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)
Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.			<i>Any other tax payable will be settled upon the maturity date.</i>

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	2024 (6 Bulan/ <i>Months</i>)	2023 (6 Bulan/ <i>Months</i>)	
Pajak Kini			Current Tax
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	-	-	<i>Total</i>
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	-	-	<i>Total</i>
Total Beban Pajak	-	-	<i>Total Tax Expense</i>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 (6 Bulan/Months)
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(17,673,603)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	659,598
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(17,014,005)
Beda Permanen:	
Biaya Terkait Penghasilan Final	20,145,900
Biaya Pajak Terkait Penghasilan Final	358,292
Pendapatan Terkait Penghasilan Final	(17,347,300)
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(469,778)
Total Beda Permanen	2,687,114
Total Beban Pajak	(14,326,891)

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Pajak Final

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 4 (6 Bulan/Months)
Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	17,347,300
Pajak Penghasilan Final	358,292
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final	
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	-
Pajak Penghasilan Final	358,292
Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong	(358,292)
Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	-

14. TAXATION (Continued)

Current Tax

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

	2 0 2 3* (6 Bulan/Months)
Loss before Tax - Consolidated	(2,426,026)
Loss before Tax - Subsidiaries	75,591
Loss before Tax - The Company	(2,350,435)
Permanent Differences:	
Expense Related to Final Income	30,777,703
Tax Expense Related to Final Income	506,276
Income Related to Final Income	(28,930,056)
Interest on Bank Account and Time Deposits	(3,488)
Total Permanent Differences	2,350,435
Total Tax Expenses	-

Loss before Tax - Consolidated
Loss before Tax - Subsidiaries
Loss before Tax - The Company
Permanent Differences:
Expense Related to Final Income
Tax Expense Related to Final Income
Income Related to Final Income
Interest on Bank Account and Time Deposits
Total Permanent Differences

Total Tax Expenses

* As Restated (Note 30)

Final Tax

The detail are as follows:

	2 0 2 3 (6 Bulan/Months)
Income Subject to Final Income Tax	28,930,056
Final Income Tax	506,276
Reconcile Income Tax	
Final Income Tax Payables - Beginnings	-
Final Income Tax	506,276
Final Income Tax of Service in Paid or Withheld	(506,276)
Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received	-

Income Subject to Final Income Tax
Final Income Tax
Reconcile Income Tax
Final Income Tax Payables - Beginnings
Final Income Tax
Final Income Tax of Service in Paid or Withheld
Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Saat ini, semua pendapatan Perseroan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan interim dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 (6 Bulan/Months)
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(17,673,603)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	659,598
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(17,014,005)
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(3,743,081)
Pengaruh Pajak atas:	
Beda Permanen	591,165
Rugi Fiskal yang belum di tentukan	
Penggunaannya	3,151,916
Total Beban Pajak - Perseroan	-
Total Beban Pajak - Entitas Anak	-
Total Beban Pajak	-

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

14. TAXATION (Continued)

Final Tax (Continued)

Currently, all Company's revenues are subject to final income tax.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the interim financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2 0 2 3* (6 Bulan/Months)	
	(2,426,026)	Loss before Tax - Consolidated
	75,591	Loss before Tax - Subsidiaries
	(2,350,435)	Loss before Tax - The Company
	(517,096)	Tax Based on Prevailling Tax Rate
		Tax Effects on:
	517,096	Permanent Differences
	-	Fiscal Loss have not been determined
	-	Total Tax Expense - The Company
	-	Total Tax Expense - Subsidiaries
	-	Total Tax Expense

* As Restated (Note 30)

15. UANG MUKA PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 4
PT Barito Teknik Prasarana	3,533,775
PT Inti Bangun Sarana	3,202,830
Total	6,736,605

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	
	714,628	PT Barito Teknik Prasarana
	3,202,830	PT Inti Bangun Sarana
Total	3,917,458	Total

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits yang diterbitkan pada tanggal 1 Februari 2024 No. 0181/MR-EP/PSAK24-PKP/II/2024 untuk tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 11 dan 10 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company calculates and records the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The provision for employee benefits is based on calculations of independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits issued on February 1, 2024 No. 0181/MR-EP-PSAK24-PKP/II/2024 for dated December 31, 2023. There were 11 and 10 employees entitled for such benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Interim Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	58 Tahun	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto per tahun	6,60%	6,60%	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
Tingkat Mortalita	Indonesia - IV	Indonesia - IV	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia 55 tahun/10% at age 25 years and linierly reduce until 1% at age 55 years and thereafter	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia 55 tahun/10% at age 25 years and linierly reduce until 1% at age 55 years and thereafter	<i>Resignation Rate</i>
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	<i>Valuation Method</i>

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo Awal	1,748,323
Cadangan Tahun Berjalan	-
Pembayaran Tahun Berjalan	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-
Saldo Akhir	1,748,323

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun beban usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
813,227		Beginning Balance
1,033,733		Provision for the Year
(15,496)		Payment for the Year
(83,141)		Other Comprehensive Income
1,748,323		Ending Balance

Provision for employee benefits expenses are presented in the operating expenses

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company employee benefits liabilities.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 120.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100914 tanggal 3 Agustus 2023.

17. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 120,000,000 to Rp 240,000,000. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100914 dated August 3, 2023.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek,
PT Raya Saham Registra, susunan pemegang
saham per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Report from a stock Administration
Bureau, PT Raya Saham Registra, the
composition of the Company's stockholders as of
June 30, 2024 and December 31, 2023 are as
follows:

30 Juni 2024/June 30, 2024				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Deli Pratama Batubara	900,000,000	75.00 %	180,000,000	PT Deli Pratama Batubara
Bambang Subagio Wiyono (Direktur)	2,285,000	0.19 %	457,000	Bambang Subagio Wiyono (Director)
Masyarakat	297,715,000	24.81 %	59,543,000	Public
Total	1,200,000,000	100.00 %	240,000,000	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Deli Pratama Batubara	890,051,418	74.17 %	178,010,284	PT Deli Pratama Batubara
Masyarakat	309,948,582	25.83 %	61,989,716	Public
Total	1,200,000,000	100.00 %	240,000,000	Total

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	25,000,000	25,000,000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(5,027,649)	(5,027,649)
Agio Saham - PMHMETD I	120,000,000	120,000,000
Biaya Emisi Saham - PMHMETD I	(1,260,000)	(1,260,000)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(29,729,164)	-
Total	108,983,187	138,712,351

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali. Selisih imbalan yang dialihkan dengan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Share Premium - Initial Public Offering	25,000,000	25,000,000
Share Issuance Cost - Initial Public Offering	(5,027,649)	(5,027,649)
Share Premium - PMHMETD I	120,000,000	120,000,000
Share Issuance Cost - PMHMETD I	(1,260,000)	(1,260,000)
Difference Due to Restructuring Entities under Common Control (Note 1c)	(29,729,164)	-
Total	108,983,187	138,712,351

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiary from parties under common control over the difference between the consideration transferred and the net assets of the Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2024/June 30, 2024	
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value
Pembelian Saham PT Bhakti Harapan Sejahtera	165,000,000	135,270,836
	(29,729,164)	

Purchase of Shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bhakti Harapan Sejahtera	26,213,022	-

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details are as follows:

21. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 17.347.300 dan Rp 28.930.056 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenues		Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2024 (6 Bulan/Months)	2023 (6 Bulan/Months)	2024 (6 Bulan/Months)	2023 (6 Bulan/Months)	
PT Barito Teknik					PT Barito Teknik
Prasarana	17,347,300	23,935,716	100.00%	82.74%	Prasarana
PT Inti Bangun Sarana	-	4,994,340	-	17.26%	PT Inti Bangun Sarana
Total	17,347,300	28,930,056	100.00%	100.00%	Total

21. REVENUES

This account represents revenues from construction services amounting to Rp 17,347,300 and Rp 28,930,056 for the periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

All revenues were made with related parties for the year ended June 30, 2024 and 2023.

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2024 (6 Bulan/Months)	2023 (6 Bulan/Months)	
Beban Langsung			Direct Expenses
Sub Kontraktor	2,198,999	24,568,411	Sub Contractor
Sewa Alat Berat	10,367,085	-	Heavy Equipment Rent
Beban Tidak Langsung			Indirect Expenses
Penyusutan	520,557	615,003	Depreciation
Total	13,086,641	25,183,414	Total

22. COST OF REVENUES

The details are as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	Beban Langsung/ Direct Expenses		Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to the Total Cost of Revenues		
	2024 (6 Bulan/Months)	2023 (6 Bulan/Months)	2024 (6 Bulan/Months)	2023 (6 Bulan/Months)	
PT Yali Construction Indonesia	-	2,319,086	-	9.21%	PT Yali Construction Indonesia
PT Cahaya Solusindo Perkasa	-	22,249,325	-	88.35%	PT Cahaya Solusindo Perkasa
PT Deli Pratama Coal	10,367,085	-	79.22%	-	PT Deli Pratama Coal
PT Multi Niaga Putra	2,198,999	-	16.80%	-	PT Multi Niaga Putra
Total	12,566,084	24,568,411	96.02%	97.56%	Total

22. COST OF REVENUES (Continued)

The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:

23. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2024 (6 Bulan/Months)	2023* (6 Bulan/Months)	
Gaji dan Tunjangan	5,287,272	4,295,521	Salaries and Allowances
Jasa Profesional	411,566	128,250	Professional Fees
Penyusutan Aset Tetap	343,818	535,643	Depreciation of Fixed Assets
Perjalanan Dinas	183,808	9,065	Business Travel
Penyusutan Aset Hak Guna	111,111	111,110	Depreciation of Right-of-Use Assets
Imbalan Kerja	-	164,430	Employee Benefits
Lain-lain	711,924	462,594	Others
Total	7,049,499	5,706,613	Total

23. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

24. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2024 (6 Bulan/Months)	2023* (6 Bulan/Months)
Penghasilan Keuangan		
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	641,585	49,049
Beban Keuangan		
Administrasi Bank	(1,184)	(919)

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

The details are as follows:

Finance Income
Interest on Bank Accounts and Time Deposits

Finance Expenses
Administration Bank

* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2024/June 30, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD 2,525		41,460
31 Desember 2023/December 31, 2023*			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD 2.704		40.564
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			
* As Restated (Note 30)			

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
USD 1	16,421	15,416	USD 1

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

	2 0 2 4 (6 Bulan/Months)			
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
Pendapatan	17,347,300	-	17,347,300	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(13,086,641)	-	(13,086,641)	Cost of Revenues
Laba Bruto	4,260,659	-	4,260,659	Gross Profit
Aset Segmen	49,947,315	277,051,461	326,998,776	Segment Assets
Liabilitas Segmen	22,799,390	81,830,503	104,629,893	Segment Liabilities

	2 0 2 3* (6 Bulan/Months)			
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
Pendapatan	28,930,056	-	28,930,056	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(25,183,414)	-	(25,183,414)	Cost of Revenues
Laba Bruto	3,746,642	-	3,746,642	Gross Profit
Aset Segmen	76,706,043	166,874,615	243,580,658	Segment Assets
Liabilitas Segmen	68,404,996	54,658,250	123,063,246	Segment Liabilities

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Segmen Geografis

Geographic Segment

	2 0 2 4 (6 Bulan/Months)	2 0 2 3 (6 Bulan/Months)	
Kalimantan	17,347,300	21,044,256	Kalimantan
Sumatera	-	7,885,800	Sumatera
Total	17,347,300	28,930,056	Total

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 (6 Bulan/Months)
Rugi Periode Berjalan yang Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(17,476,904)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	1,200,000,000
Rugi per Saham Dasar	(14.56)

27. BASIC LOSS PER SHARE

The details of loss per share are as follows:

	2 0 2 3 (6 Bulan/Months)	
	(2,350,433)	Loss for the Period Attributable to Owners of the Parent Company
	600,000,000	Weighted Average of Common Shares Outstanding
	(3.92)	Loss per Share

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Kas dan Setara Kas	30,861,807
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	15,825,129
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	4,213,700
Piutang Retensi	3,516,365
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-
Jaminan Reklamasi	18,051,862
Aset Tidak Lancar Lainnya	
Jaminan	30,956
Total	72,499,819

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023*	
206,085,892		Cash and Cash Equivalents
6,356,941		Trade Receivables from Related Party
-		Gross Amount Due From Project Owner
2,649,000		Retention Receivables
265,068		Other Receivables from Third Party
14,300,308		Reclamation Guarantee
		Other Non Current Assets
30,956		Guarantee Deposits
229,688,165		Total

* As Restated (Note 30)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. Currently, the Company and Subsidiaries are not at interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

30 Juni 2024/June 30, 2024				
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Total/ Total	
Utang Usaha	14,091,395	-	14,091,395	Trade Payables
Utang Lain-lain	81,564,800	-	81,564,800	Other Payables
Beban Akrua	89,333	-	89,333	Accrued Expenses
Total	95,745,528	-	95,745,528	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023*				
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Total/ Total	
Utang Lain-lain	50.063.492	-	50.063.492	Other Payables
Beban Akrua	802.658	-	802.658	Accrued Expenses
Total	50.866.150	-	50.866.150	Total

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman netto dengan total ekuitas. Pinjaman netto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman dari pihak ketiga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries did not have loan from third party.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

30 Juni 2024/June 30, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar**/ Fair Value**
Aset Keuangan:		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	30,861,807	30,861,807
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	15,825,129	15,825,129
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	4,213,700	4,213,700
Piutang Retensi	3,516,365	3,516,365
Jaminan Reklamasi	18,051,862	18,051,862
Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan	30,956	30,956
Total	72,499,819	72,499,819
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha	14,091,395	14,091,395
Utang Lain-Lain	81,564,800	81,564,800
Beban Akrua	89,333	89,333
Total Liabilitas Keuangan	95,745,528	95,745,528

31 Desember 2023/December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar**/ Fair Value**
Aset Keuangan:		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	206.085.892	206.085.892
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	6.356.941	6.356.941
Piutang Retensi	2.649.000	2.649.000
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	265.068	265.068
Jaminan Reklamasi	14.300.308	14.300.308
Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan	30.956	30.956
Total	229.688.165	229.688.165

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

Financial Assets:

Financial Assets at Amortized Costs
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Related Party
Gross Amount Due From Project Owner
Retention Receivables
Reclamation Guarantee
Other Non Current Assets
Guarantee Deposits
Total

Financial Liabilities

Financial Liabilities at Amortized Cost
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Total Financial Liabilities

Financial Assets:

Financial Assets at Amortized Costs
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Related Party
Retention Receivables
Other Receivables from Third Party
Reclamation Guarantee
Other Non Current Assets
Guarantee Deposits
Total

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**The Fair Values of Financial Instruments
(Continued)**

		31 Desember 2023/December 31, 2023*	
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar**/ Fair Value**
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			
Utang Lain-Lain	50.063.492	50.063.492	
Beban Akrua	802.658	802.658	
Total Liabilitas Keuangan	50.866.150	50.866.150	
			Financial Liabilities
			Financial Liabilities at Amortized Cost
			Other Payables
			Accrued Expenses
			Total Financial Liabilities

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

** Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

** Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents funds with level 1 inputs.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancarnya – jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from related party, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Interim Consolidated Statement of Financial Position date.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar jaminan reklamasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Fair Values of Financial Instruments
(Continued)**

- The fair values of reclamation guarantee is not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2024 (6 Bulan/Months)
Peningkatan Aset Pertambangan melalui Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3,745,466

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Saldo per 1 Januari 2023 Arus Kas	35,068,239
Saldo per 30 Juni 2023*	19,100,000
Saldo per 1 Januari 2024 Arus Kas	54,168,239
Saldo per 30 Juni 2024	49,498,239
	22,000,000
	71,498,239

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant Non -Cash Activities

	2023* (6 Bulan/Months)
--	---------------------------

Increase in Mine Properties through Other Payables - Third Party

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/
Other Payable to
Related Parties

	35,068,239	Balance as of January 1, 2023
	19,100,000	Cash Flows
	54,168,239	Balance as of June 30, 2023*
	49,498,239	Balance as of January 1, 2024
	22,000,000	Cash Flows
	71,498,239	Balance as of June 30, 2024

* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi 99,94% kepemilikan dalam BHS. BHS merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", oleh karena itu, Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

**30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In 2024, the acquired 99.94% ownership of BHS. BHS is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control", accordingly, the Company restated the accompanying consolidated financial statements as at December 31, 2023 and January 1, 2023.

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated with the following details:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	203.189.882	206.085.892	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	214.833	454.357	Advances and Prepayment
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset Pertambangan	-	192.558.546	Mine Properties
Aset Tetap	37.604.424	37.918.705	Fixed Assets
Jaminan Reklamasi	-	14.300.308	Reclamation Guarantee
Goodwill	-	1.558.333	Goodwill
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Lain-lain	-	50.063.492	Other Payables
Utang Pajak	1.489.970	1.492.923	Taxes Payable
Beban Akrua	682.658	802.658	Accrued Expenses
Ekuitas			Equity
Ekuitas Merging Entities	-	161.680.557	Equity on Merging Entities

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

		1 Januari 2023/January 1, 2023			
		Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment		
Laporan Posisi Keuangan				Consolidated Statement of	
Konsolidasian				Financial Position	
Aset Lancar				Current Assets	
Kas dan Setara Kas	1.455.184		3.332.590	Cash and Cash Equivalents	
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	5.932.092		6.161.871	Advances and Prepayment	
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets	
Aset Pertambangan	-		140.201.916	Mine Properties	
Aset Tetap	39.802.180		40.137.633	Fixed Assets	
Jaminan Reklamasi	-		1.310.566	Reclamation Guarantee	
Goodwill	-		1.558.333	Goodwill	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Utang Lain-lain:				Other Payables:	
- Pihak Berelasi	2.000.000		35.068.239	- Related Parties	
- Pihak Ketiga	-		34.964	- Third Parties	
Utang Pajak	1.304.580		1.312.875	Taxes Payable	
Beban Akruai	721.450		831.450	Accrued Expenses	
Ekuitas				Equity	
Ekuitas Merging Entities	-		112.291.955	Equity on Merging Entities	
		30 Juni 2023/June 30, 2023			
		Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment		
Laporan Laba Rugi dan				Interim Consolidated Statements	
Penghasilan Komprehensif				of Profit or Loss and Other	
Lain Konsolidasian Interim				Comprehensive Income	
Beban Usaha	(5,593,365)		(5,706,613)	Operating Expenses	
Penghasilan Keuangan	3,488		49,049	Financial Income	
Beban Keuangan	(921)		(919)	Financial Expenses	
Lain-lain - Neto	(3)		(7,907)	Others - Net	
EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI				EFFECT OF ADJUSTMENT OF	
MERGING ENTITIES				LOSS FROM MERGING	
	-		(75,589)	ENTITIES	

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	30 Juni 2023/June 30, 2023		
	Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	57,796,141	34,571,126	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(52,533,421)	(29,672,667)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(4,445,520)	(4,295,521)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas Lainnya	(2,801)	(8,827)	Cash Paid to Others
Penerimaan Jasa Giro	3,488	49,049	Interest on Bank Account
			Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	(5,380)	(41,267)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Pertambangan	-	(17,585,005)	Acquisition of Mine Properties
Penambahan Jaminan Reklamasi	-	(2,035,678)	Increase in Reclamation Guarantee
			Cash Flows from Financing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	(2,000,000)	19,100,000	Increase (Decrease) of Other Payables to Related Parties
Kas dan Setara Kas dari Merging Entities	-	1,877,406	Cash and Cash Equivalents from Merging Entities

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Konstruksi Jalan Angkut Batubara PT Tri Oetama Persada STA 5+500 - STA 13+000 No. 006/BTP-PKPK/LGL/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan dan lain-lain sepanjang 7,5 kilometer dari PT Barito Teknik Prasarana dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu 7 bulan.

Based on the Coal Haulage Road Construction Cooperation Agreement of PT Tri Oetama Persada STA 5+500 - STA 13+000 No. 006/BTP-PKPK/LGL/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a contract from PT Barito Teknik Prasarana for developing supporting infrastructure: road, bridges and other extending for 7,5 kilometers with a contract value of Rp 35,000,000 with a period of 7 months.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Alat Berat No. 006/DPC-PKPK/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum No. 006/ADD/DPC-PKPK/IV/2024 tanggal 1 April 2024, Perseroan menambah jumlah alat berat yang disewa menjadi 20 unit dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 30 September 2024.

Berdasarkan Perjanjian Pемborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum II No. 001/ADDII/IBS/XI/2023 tanggal 30 November 2023, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan Nota Kesepahaman (MOU) tanggal 6 Maret 2023, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan, dan lain-lain sepanjang 34 kilometer dari PT Pasir Bara Prima.

Pada tanggal 6 Desember 2021, TOP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP), sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. 021/TRIOP-MRP/XII/2021, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sampai dengan area jetty Entitas Anak (sepanjang 62 kilometer), yang mengizinkan MRP menunjuk kontraktor dengan persetujuan TOP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Based on Heavy Equipment Lease Agreement No. 006/DPC-PKPK/II/2024 dated February 1, 2024, the Company leased 5 units heavy equipment from PT Deli Pratama Coal with a period of 6 months until July 31, 2024. Most recently by Addendum No. 006/ADD/ DPC-PKPK/IV/2024 dated April 1, 2024, the Company added the number of leased heavy equipment to 20 units and extended the period until September 30, 2024.

Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum II No. 001/ADDII/IBS/XI/2023 dated November 30, 2023, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until June 30, 2024.

Based on Memorandum of Understanding dated March 6, 2023, the Company obtained a contract from PT Pasir Bara Prima for developing supporting infrastructure: road, bridges and others extending for 34 kilometers.

On December 6, 2021, TOP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP), agreed to enter into Mining Infrastructure Development and Maintenance Investment Agreement No. 021/TRIOP-MRP/XII/2021, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *Construction of hauling road up to the Subsidiary's jetty area (62 kilometers), for which MRP can appoint contractors with the approval of TOP;*
- *Maintenance of the hauling road that has been constructed;*
- *Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Nilai investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sebesar Rp 300.000.000.000, dimana biaya seluruhnya menjadi tanggung jawab dari MRP.

TOP akan membayar jasa MRP dalam bentuk biaya perawatan yang besarnya ditentukan berdasarkan penggunaan jalan angkut.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, TOP dan PT Timur Satria Perkasa sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 056/TRIOP/ IX/2023.

Lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Perjanjian ini berakhir jika tiga kondisi di bawah ini terjadi, manapun terjadi terlebih dahulu:

- Berakhirnya masa berlakunya IUP Operasi Produksi beserta perpanjangannya;
- Cadangan batubara di Wilayah Kerja Tambang tidak layak lagi untuk dilakukan kegiatan pertambangan;
- Berakhirnya kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 3 April 2024, TOP dan PT Mitra Jasa Sebanban Utama (MJSU) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan No. 036/TRIOP/IV/2024.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

The term of this agreement is valid until TOP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expired.

The investment value of this Collaboration Agreement is Rp 300,000,000,000, where all costs are the responsibility of MRP.

TOP a shall pay MRP services in the form of maintenance fee, determined based on the use of the hauling road.

On October 24, 2023, TOP and PT Timur Satria Perkasa entered into Mining Service Agreement No. 056/TRIOP/IX/2023.

The scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

This agreement will be terminated if the following three conditions occur, whichever occurs first:

- *The Production Operation's IUP and its extension expire;*
- *Coal reserves in the Mine Working Area are no longer feasible for mining activities;*
- *Both parties end the agreement.*

On April 3, 2024, TOP and PT Mitra Jasa Sebanban Utama (MJSU) entered into Development and Management of a Port Agreement, No. 036/TRIOP/IV/2024.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

Lingkup Pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Persiapan dan pemeliharaan kolam putar;
- Konstruksi tiang sandar kapal (dolphin);
- Persiapan dan pematangan lahan termasuk tiang pancang dan pagar beton;
- Penyediaan peralatan bongkar muat di Lokasi Kerjasama; dan
- Pelaksanaan jasa bongkar muat batubara di Lokasi Kerjasama.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Standar Pembangunan Terminal Khusus (Izin Tersus) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Biaya investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian ini adalah menjadi beban dan tanggung jawab dari MJSU.

TOP akan membayar jasa MJSU dalam bentuk jasa bongkar muat berdasarkan volume pekerjaan sesuai dengan draft tongkang dengan tarif jasa yang disepakati oleh Para Pihak dalam kesepakatan terpisah. Jika TOP menerima pihak lain untuk melakukan bongkar muat di Lokasi Kerjasama, maka MJSU berhak memungut biaya jasa bongkar muat dari pihak yang menggunakan jasa bongkar muat.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim oleh Manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

The MJSU's scope of this agreement covers:

- *Preparation and maintenance of the turning basin;*
- *Construction of dolphin mooring structures;*
- *Preparation and development of land, including piling and concrete fencing;*
- *Provision of loading and unloading equipment at the Cooperation Location; and*
- *Implementation of coal loading and unloading services at the Cooperation Location.*

The term of this agreement is valid until TOP's Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) and Business Licensing to Support Business Activities for the Standard Certificate of Special Terminal Development (Izin Tersus), including its extensions, expire.

The investment costs of this Cooperation Agreement in accordance with the scope of this Agreement shall be borne and are the responsibility of MJSU.

TOP will pay MJSU for services in the form of loading and unloading services based on the volume of work according to the barge draft at service rates agreed upon by the Parties in a separate agreement. If TOP accepts other parties to carry out loading and unloading at the Cooperation Location, then MJSU has the right to collect loading and unloading service fees from the parties using the loading and unloading services.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date of Interim Consolidated Financial Statements were completed by the Company's Management, there was no significant event after the reporting period.